

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan. Sehingga rasio yang dapat mengukur efisiensi penggunaan asset perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu disebut analisis rasio. Salah satu rasio keuangan yang biasanya digunakan untuk mengukur besarnya tingkat pengembalian/return dari suatu investasi khususnya dari saham yang didapatkan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas, Salah satu indikator yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas atau rentabilitas *Return On Equity (ROE)*. (Kasmir, 2012)

Jakarta Islamic Index (JII) terdiri dari 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN). Adapun tujuan dibentuknya indeks saham syariah ini adalah sebagai salah satu tolak ukur untuk mengukur kinerja investasi, baik dalam hal tingkat keuntungan maupun hal lainnya pada saham yang berbasis syariah dan meningkatkan kepercayaan para investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syariah, atau untuk memberikan kesempatan kepada investor yang ingin melakukan investasi di pasar modal melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

PT Charoen Pokphand Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang agrobisnis. PT Charoen Pokphand Indonesia pertama kali didirikan dengan nama PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited. pada 7 Januari tahun 1972. Kini dikenal pula dengan nama PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Charoen Pokphand Group (CP) adalah sebuah konglomerat Thai yang berbasis di Bangkok. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan swasta terbesar di Thailand dan salah satu konglomerat terbesar di dunia.

Menurut Weston dan Copeland (1992) pengertian *Net Working Capital* (NWC) adalah investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan dikurangi kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar". Modal kerja yang cukup sangat penting bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban keuangannya (Munawir dan Riyanto, 1977).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio yang termasuk ke dalam rasio solvabilitas yang digunakan sebagai salah satu alat analisis investasi yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara hutang dan modal. (Kasmir, 2008) Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa porsi hutang dan beban tetap yang digunakan perusahaan untuk membiayai modal dan aktiva semakin tinggi pula. Penggunaan hutang yang besar pula akan secara tidak langsung ikut

mempengaruhi terhadap ketidakpastian dan risiko serta keuntungan yang akan dihasilkan akan ikut besar pula. seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. (Bambang Riyanto, 2008)

Rasio *Return On Equity* (ROE) mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2011). Besarnya rasio *Return On Equity* (ROE) sangat dipengaruhi oleh besarnya laba yang diperoleh oleh perusahaan, karena semakin tinggi laba yang diperoleh maka akan meningkatkan laba, semakin tinggi laba, profitabilitas perusahaan juga semakin tinggi.

Dalam penelitian ini, terdapat teori yang menyatakan bahwa jika *Net Working Capital* (NWC) naik maka *Return On Equity* (ROE) akan ikut naik, sebaliknya jika *Debt to Equity Ratio* (DER) turun maka *Return On Equity* (ROE) akan naik. Penulis membahas tentang *Net Working Capital* (NWC) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) yang ada pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Periode 2013-2022.

Untuk mengetahui pengolahan data pada perusahaan tersebut, maka dari itu penulis memaparkan dalam bentuk tabel dan grafik tentang data laporan keuangan 10 tahun studi di PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Periode 2013-2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data *Net Working Capital* (NWC) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk. Periode 2013-2022

Tahun	Net Working Capital (NWC) (Rp)	(%)		Debt to Equity Ratio (DER)		Return On Equity Ratio (ROE) (%)	
2013	6.497	0,09	↑	0,58	↑	0,25	↓
2014	5.542	0,01	↓	0,91	↑	0,16	↓
2015	6.309	0,09	↑	0,97	↑	0,15	↓
2016	6.509	0,09	↑	0,71	↓	0,16	↑
2017	6.661	0,10	↑	0,56	↓	0,16	↑
2018	9.365	0,13	↑	0,43	↓	0,24	↑
2019	8.109	0,12	↓	0,39	↓	0,17	↓
2020	8.175	0,12	↓	0,33	↓	0,16	↓
2021	7.879	0,11	↓	0,41	↑	0,14	↓
2022	7.923	0,11	↓	0,51	↑	0,11	↓

Sumber: [Charoen Pokphand Indonesia Official Website \(cp.co.id\)](http://Charoen Pokphand Indonesia Official Website (cp.co.id))

Keterangan:

↑ = Naik dari tahun sebelumnya

↓ = Turun dari tahun sebelumnya

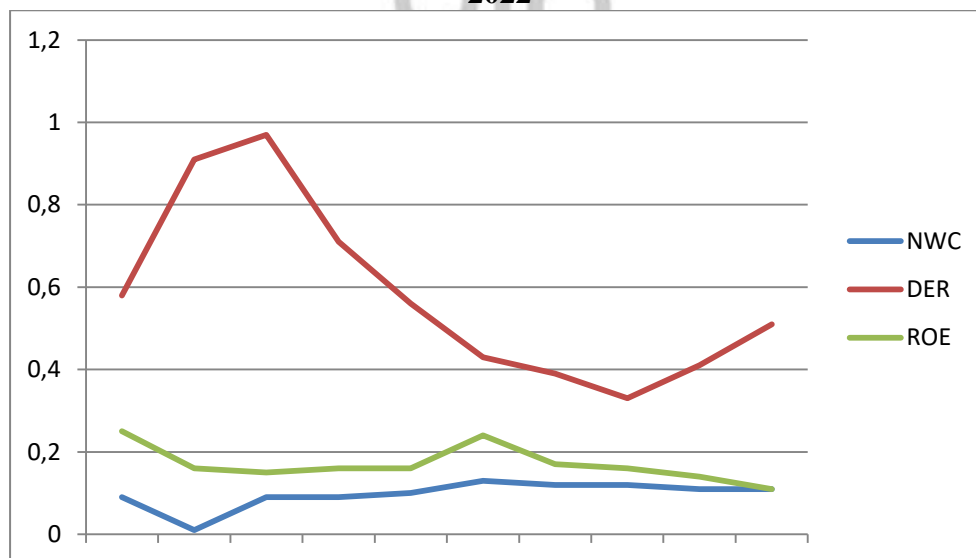
■ = Masalah karena tidak sesuai dengan teori yang ada

Dari tabel 1.1 diatas menunjukkan ketidakstabilan nilai *Net Working Capital* (NWC), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Periode 2013-2022. Berdasarkan data diatas yang tidak sesuai dengan teori yaitu ada pada tahun 2013 secara parsial mengalami kenaikan 0,09%. Kemudian pada tahun 2015 secara parsial mengalami

kenaikan dari 0,01% menjadi 0,09% , Selanjutnya pada tahun 2019 dan 2020 tidak sesuai dengan teori atau secara parsial mengalami penurunan dari 0,43% menjadi 0,39% dan dari 0,39% menjadi 0,33% .

Dari keterangan di atas, terlihat fluktuasi peningkatan dan penurunan dari *Net Working Capital* (NWC), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE). Teori menyatakan bahwa *Net Working Capital* (NWC) berbanding lurus terhadap *Return On Equity* (ROE) juga naik dan begitu juga sebaliknya . Apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan, *Return on Equity* (ROE) terjadi kenaikan. Untuk melihat dengan jelas bahwa *Net Working Capital* (NWC), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) mengalami kenaikan dan penurunan akan disajikan dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:

Grafik 1.1
***Net Working Capital* (NWC), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) di PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk. Periode 2013-2022**



Berdasarkan pemaparan grafik 1.1 diatas, terpapar ketidaksesuaian antara

teori dan data di lapangan. Dari grafik di atas yang telah di paparkan, menunjukkan bahwa pada tahun 2012, 2014 dan 2021 *Net Working Capital*(NWC) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan sedangkan *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan.

Selanjutnya, pada tahun 2013, 2015, 2017, 2020 dan 2021 *Net Working Capital* (NWC) dan *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Periode 2013-2022. *Net Working Capital* (NWC) , *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity Ratio* (ROE) mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahun. Dengan begitu data tersebut menyimpang dengan teori yang ada.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Periode 2013-2022 *Net Working Capital* (NWC), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity Ratio* (ROE) mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahun. Dengan begitu data tersebut menyimpang dengan teori yang ada.

Berdasarkan data rumusan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam dengan judul ***Pengaruh Net Working Capital (NWC) dan Debt to Equity ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) di PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Periode 2013-2022.***

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Analisis laporan keuangan adalah instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk

menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan tren pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, penelitian ini hanya terfokus untuk menjelaskan perkembangan dan pengaruh variabel *Net Working Capital* (NWC) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Periode 2013-2022. Selanjutnya, peneliti merumuskannya ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Net Working Capital* (NWC) secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk. Periode 2013-2022?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial *Return On Equity* (ROE) PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk. Periode 2013-2022?
3. Bagaimana pengaruh *Net Working Capital* (NWC) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk. Periode 2013-2022?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Net Working Capital* (NWC) secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia,

Tbk. Periode 2013-2022;

2. Untuk mengetahui *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk. Periode 2013-2022;
3. Untuk mengetahui *Net Working Capital* (NWC) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Return on Equity* (ROE) Ratio pada PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk. Periode 2013-2022;

D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Net Working Capital* (NWC) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk. Periode 2013-2022;
 - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Net Working Capital* (NWC) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk. Periode 2013-2022;
 - c. Mendeskripsikan pengaruh *Net Working Capital* (NWC) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk. Periode 2013-2022;

- d. Mengembangkan konsep dan teori *Net Working Capital* (NWC) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk. Periode 2013-2022;
2. Kegunaan Praktis
- e. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan;
- f. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Bursa Efek Indonesia khususnya *Jakarta Islamic Index* (JII) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;
- g. Bagi penulis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- h. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;
- i. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai *Net Working Capital* (NWC) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE)